



Urgensi Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas Khusus Penghafal Qur'an di MTs Al-Muhajirin - Lembang

Muhammad Utsman Fauzi Abdurrozzaq¹, Nadya Azzahra Nabila², Aghnia Khairunnisa³, Rengganis Attiya Layla Burhan⁴, Ahmad Fu'adin⁵

¹⁻⁵Universitas Pendidikan Indonesia

Alamat: Jl. Dd. Setiabudhi No. 229 Bandung 40154 Jawa Barat - Indonesia

Korespondensi penulis: nadyaazzahra05@upi.edu

Abstract. Arabic and the Koran are two interrelated things because Arabic is used as a language in the Koran. Studying Arabic is not only an existing subject, but also a form of worship that can be done, because Arabic is the main requirement for reading the Koran. Apart from reading, Muslims are also encouraged to memorize, understand, and practice what is contained in the Koran. Of course, to do these four things requires mastery of the language used, namely Arabic. The purpose of this article is to examine whether learning Arabic has an important role for memorizers of the Qur'an in special classes for memorizing the Qur'an at MTs Al Muhajirin-Lembang. The type of research used is research that is descriptive analysis, namely with a qualitative approach. The main data collection technique used is observation techniques. From observations carried out directly at MTs Al Muhajirin and assisted by various journal references, the author found a correlation or relationship between learning Arabic and memorizing the Al-Qur'an and the important role it plays in it. The existence of this research also influences people who previously did not understand the urgency of Arabic for memorizing the Quran and Muslims.

Keywords: Memorizer of Quran, the Role of the Arabic Language, MTs Al Muhajirin

Abstrak. Bahasa Arab dan Al-Qur'an adalah dua hal yang saling berkaitan, karena bahasa Arab digunakan sebagai bahasa dalam Al-Qur'an. Mempelajari bahasa Arab bukan hanya sebagai mata pelajaran yang ada, namun menjadi suatu ibadah yang dapat dilakukan, karena bahasa Arab menjadi syarat utama dalam membaca Al-Qur'an. Selain membaca, umat muslim juga dianjurkan untuk menghafal, memahami, dan mengamalkan apa yang terkandung dalam Al-Qur'an. Tentunya, untuk melakukan keempat hal tersebut dibutuhkan penguasaan terhadap bahasa yang dipakai olehnya, yaitu bahasa Arab. Tujuan dari artikel ini adalah untuk meneliti apakah pembelajaran bahasa Arab memiliki peran penting bagi para penghafal Qur'an di kelas khusus penghafal al Qur'an MTs Al Muhajirin-Lembang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu teknik observasi, wawancara dan angket. Dari observasi yang sudah dilakukan secara langsung di MTs Al Muhajirin dan dibantu oleh berbagai referensi jurnal, penulis mendapatkan korelasi atau hubungan antara pembelajaran bahasa arab dengan menghafal Al-Qur'an dan peran penting yang terdapat didalamnya. Adanya penelitian ini juga memberikan pengaruh pada orang yang sebelumnya tidak paham mengenai urgensi bahasa Arab bagi penghafal Al-Qur'an dan umat Islam.

Kata kunci: Penghafal Qur'an, Urgensi Bahasa Arab, MTs Al Muhajirin

PENDAHULUAN

Perbedaan lisan masyarakat Indonesia dan masyarakat asing khususnya masyarakat Jazirah Arab sangat berpengaruh pada sebagian kewajiban umat muslim dalam beribadah, terutama dalam kewajiban-kewajiban yang membutuhkan pengucapan atau pembacaan berbahasa Arab seperti membaca surah Al Fatihah dan do'a-do'a di dalam sholat yang tidak bisa digantikan dengan bahasa manapun bahkan tidak sah kecuali menggunakan bahasa Arab. Tidak hanya perkara yang bersifat wajib, semangat masyarakat Indonesia terutama anak-anak

dalam menghafal Al Quran yang tidak bersifat wajibpun sangat berpengaruh pada bahasa yang dipakai oleh Al Qur'an, yaitu Bahasa Arab.

Al-Qur'an adalah sumber hukum paling utama bagi umat Islam (*Hubungan Hafalan Al- Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa*, 2022). Kitab suci yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW dan disampaikan kepada umatnya. Al-Qur'an merupakan mukjizat agung yang dimiliki Nabi Muhammad dan diturunkan dengan menggunakan bahasa arab. Sebagian orang menduga bahwa diturunkannya wahyu Ilahi ini dalam bahasa Arab, boleh jadi disebabkan turunnya kepada bangsa Arab di negeri Arab, oleh karena itu Al-Qur'an berbahasa Arab. Namun, itu merupakan pemikiran yang salah. Bahasa Arab dipilih sebagai bahasa Al-Qur'an. Faktor utamanya karena ia memiliki kemampuan menampung makna dan pesan wahyu *Ilahiyyah* yang sangat luas dan kaya. Hal inilah yang tidak dimiliki bahasa lainnya di dunia. Selain itu, dapat terlihat dari kekayaan kosakata yang dimilikinya. Keunikan lainnya, bahasa Arab memiliki persamaan kata yang sangat kaya dan tidak ditemukan pada bahasa manapun di dunia (Hakim & Agustini, 2022). Bahasa Arab menjadi salah satu bahasa yang dipelajari oleh jutaan umat manusia, tidak hanya di negara Arab saja tetapi hampir di seluruh penjuru dunia. Kebanyakan orang menganggap mempelajari bahasa Arab adalah hal yang sulit dan membosankan, sehingga sebagian dari mereka kurang tertarik untuk mempelajarinya. Akan tetapi tanpa kita sadari, sebenarnya dengan mempelajari bahasa Arab dengan baik dan benar, kita akan sangat terbantu dalam proses menghafal dan memahami Al-qur'an, terutama jika kita ingin mengetahui kandungan-kandungan makna yang ada di dalamnya. Oleh karena itu, sebagai umat muslim, alangkah lebih baiknya kita dapat menghafal dan memahami pokok dari kandungan al-Quran yang menjadi pedoman hidup. Selain itu Allah telah menjanjikan, bahwa Allah memiliki keluarga di bumi yakni para penghafal al-Qur'an. Adapun salah satu cara menguasai dan menghafal al-Quran yang mudah adalah dengan mempelajari serta menguasai bahasa yang digunakannya, yaitu Bahasa Arab (Malang, n.d.). Mampu memahami bahasa arab sangatlah penting, selain dapat memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an, dengan bahasa arab kita akan mengetahui banyak makna dari yang berbahasa arab, seperti bacaab shilat. Setiap muslim yang mengerjakan sholat harus menggunakan bahasa arab dan tidak sah jika menggunakan selain bahasa arab. Oleh karenanya islam tidak dapat terlepas dari bahasa arab. Kitab hadits juga menggunakan bahasa arab yang mana jika orang islam berkeinginan untuk membaca dan memahami hadits harus mengetahui bahasa arab dengan maksimal (P-issn et al., 2022).

Pada saat ini banyak sekali bermunculan sebuah yayasan pendidikan yang menargetkan siswanya untuk menghafal Al-Qur'an, salah satunya adalah MTs Al Muhajirin yang berada

didaerah Lembang. Hal tersebut menjadi alasan peneliti untuk meneliti apakah terdapat korelasi atau hubungan yang ada di dalam Al-Qur'an dan Bahasa Arab sebagai bahasa yang digunakannya atau tidak. Selain itu, peneliti juga meneliti apakah Bahasa Arab penting untuk dipelajari bagi para penghafal Al-Qur'an atau tidak.

Banyak penelitian yang menunjukkan akan adanya korelasi menghafal al-Qur'an dengan prestasi belajar Siswa. Hal tersebut tidaklah berlebihan karena orang yang terbiasa menghafal al-Qur'an, maka ia akan belajar keseriusan dalam hidup, serta belajar menata dan mengatur hidupnya. Para akademisi dan spesialis sependapat bahwa menghafal al-Qur'an memiliki efek yang baik dalam pengembangan keterampilan dasar siswa, serta dapat meningkatkan pendidikan dan prestasi akademik (Mahmasoni, 2023).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan artikel ini adalah penelitian naturalistik. Penelitian naturalistik yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti kondisi objek yang dialami, dimana peneliti adalah kunci instrumen. Penelitian ini sering disebut penelitian kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi teknik observasi, wawancara dan angket. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al Muhajirin, Gedong Lima, Desa Sukajaya, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat. Penentuan lokasi ditetapkan dengan pertimbangan karena sekolah tersebut memiliki program yang menerapkan berbagai kegiatan-kegiatan keagamaan sehingga tercipta lingkungan yang tidak bisa terlepas dari Al Qur'an dalam proses pembelajaran sehari-hari. Dalam pelaksanaan analisis data kualitatif perlunya penekanan pada beberapa tahapan dan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk meningkatkan derajat akurasi data, maka dalam penelitian ini dilakukan uji keabsahan data. Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi (Mulya Rahmawati et al., 2022). Melalui triangulasi sumber, peneliti mencari informasi tentang topik yang diteliti lebih dari satu sumber, yakni peneliti menggali data dari pimpinan yayasan dan siswa-siswa kelas khusus penghafal Qur'an di MTs Al Muhajirin. Triangulasi teknik dilakukan dengan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama seperti wawancara terhadap pimpinan yayasan dan siswa-siswa sekolah tersebut, observasi dan Pengumpulan data secara ilmiah dan sistematis yaitu survey dengan cara menyebar kuesioner atau angket sebagai instrumen penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Urgensi Bahasa Arab dan Al-Quran

1. Definisi Urgensi

Urgensi, menurut KBBI, mencerminkan kepentingan dan kebermaknaan suatu hal yang mendesak atau penting. Kata ini merujuk pada kebutuhan mendesak atau keharusan dalam suatu konteks. Urgensi menuntut perhatian dan tindakan cepat untuk menjawab suatu situasi atau permasalahan. Dalam segi arti, urgensi memperkuat pemahaman akan kepentingan yang memerlukan respons atau perhatian segera. Sebagai konsep, urgensi memandu kita untuk memprioritaskan hal-hal yang krusial, menegaskan bahwa suatu tindakan atau penyelesaian harus dilakukan dengan cepat dan efektif sesuai dengan kebutuhan atau situasi yang mendesak.

2. Definisi Bahasa Arab

Bahasa menurut para ahli bahasa berbeda-beda. Hal ini dipengaruhi oleh sudut pandang mereka yang berbeda-beda terhadap bahasa itu sendiri. Namun dibalik perbedaan itu terdapat manfaat yang besar yang dapat diambil, yaitu dari perbedaan itu justru dapat saling melengkapi suatu pengertian bahasa, sekaligus menunjukkan betapa luasnya arti bahasa. Kamus Umum Bahasa Indonesia mendefinisikan "Bahasa adalah sistem lambang yang dipakai orang untuk melahirkan pikiran dan perasaan". Sedang dalam kitab al-Ta'rifat disebutkan bahasa adalah sesuatu yang digunakan oleh sekelompok orang untuk mengungkapkan maksud-maksud mereka (Nasier, 2020).

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dunia yang mengalami perkembangan sejalan dengan perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan. Bahasa Arab merupakan bahasa rumpun semit yang paling tua dan tetap eksis sampai sekarang. Kemampuan bahasa Arab tetap eksis sampai sekarang, disebabkan oleh posisinya sebagai bahasa yang dipilih oleh Allah SWT. sebagai bahasa kitab suci al-Qur'an, Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“Sesungguhnya Kami menurunkan Qur'an berbahasa Arab, agar kamu mengerti” (Qs. Yusuf 12 : Ayat 2)”.

3. Definisi Al Quran

Al-Quran adalah firman Allah SWT yang disampaikan oleh Malaikat Jibril dengan redaksi langsung dari Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW, yang diterima oleh umat Islam dari generasi ke generasi tanpa ada perubahan. Proses datangnya wahyu kepada nabi Muhammad SAW berlangsung sepanjang usianya sejak ia diangkat menjadi rasul (yakni usia 40 tahun). Proses pemberian wahyu kepada Nabi Muhammad SAW terbagi kedalam dua cara

yaitu ada yang langsung kepada nabi Muhammad SAW tanpa malaikat Jibril, misalnya tentang kewajiban shalat pada saat isro dan mi'raj dan ada yang melalui malaikat Jibril. seperti yang dikumpul dan disusun sahabat nabi dalam satu buku yang kita kenal "kitab suci Al-Qur'an"(Faridz Abdu Robbihi.2015).

Urgensi Bahasa Arab Bagi Para Penghafal AL Quran

Bahasa Arab adalah bahasa yang lengkap dan sempurna jika dibandingkan dengan bahasa-bahasa yang lain. Kesempurnaan dan kelengkapannya itulah merupakan keistimewaan baginya. Karena Bahasa Arab mempunyai keistimewaan di bidang tata bahasa. Menurut WS. Winkel (1998), belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas. Menurut Winkel (1998), mengemukakan bahwa Prestasi Belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Berdasarkan uraian tersebut maka prestasi adalah hasil yang didapatkan seseorang dengan mengikuti proses belajar dengan waktu yang ditentukan, kemudian akan diukur melalui ujian yang diberikan oleh guru. Hasil ujian dalam proses belajar dinilai dengan angka di dalam periode tertentu. (*Hubungan Hafalan Al- Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa, 2022*).

Bahasa Arab memiliki urgensi yang besar dalam konteks sejarah, agama, dan budaya. Dengan akar yang kaya dalam sejarah Arab dan Islam, bahasa ini memiliki peran sentral dalam berbagai aspek kehidupan. Berikut adalah uraian singkat mengenai urgensi Bahasa Arab.

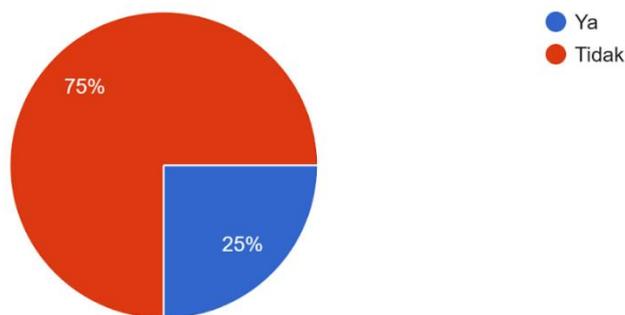
Bahasa Arab adalah bahasa Al-Quran, kitab suci dalam agama Islam. Al-Qur'an adalah sebaik-baik bacaan bagi orang mukmin (Mahmasoni, 2023). Semakin tinggi pemahaman bahasa Arab seseorang maka semakin mudah dalam menghafal Al Qur'an (Mustaqim & Ulfah, 2023). Pemahaman dan penghayatan terhadap ajaran Islam menjadi lebih mendalam dengan memahami bahasa aslinya. Dengan demikian, Alquran dan bahasa Arab adalah sesuatu yang tidak bisa dipisahkan, karena bagaimanapun seorang yang membaca Al-Qur'an harus mengucapkannya dengan bahasa Arab sebagaimana contoh pelafadzan huruf *sa* dalam bahasa Arab akan berbeda dengan berat badan *sa* dalam bahasa Indonesia. Pelafalan huruf *ha* dalam bahasa Arab akan berbeda dengan pelafalan huruf *ha* dalam bahasa Indonesia.

Begitulah yang dirasakan oleh siswa MTs Al Muhajirin - Lembang, huruf-huruf alfabet dalam bahasa Indonesia sangatlah berbeda bunyinya dengan huruf-huruf hijaiyah di dalam bahasa Arab. Tidak hanya soal bunyi, akan tetapi di dalamnya terdapat aturan-aturan pengucapan yang tidak bisa dikuasai kecuali dengan mempelajari bahasa Arab dengan baik dan benar seperti sifat-sifat huruf hijaiyah, makhorijul huruf hijaiyah, dll. Dengan

demikian, terdapat kesulitan yang akan dihadapi oleh siswa khusus menghafal Alquran di MTS Al Muhajirin yaitu bagaimana membedakan pelafalan huruf alfabet yang ada dalam bahasa indonesia dan huruf hijaiyah. yang ada dalam bahasa arab. Berikut hasil angket yang peneliti dapatkan dalam hal pengucapan huruf Hijaiyyah.

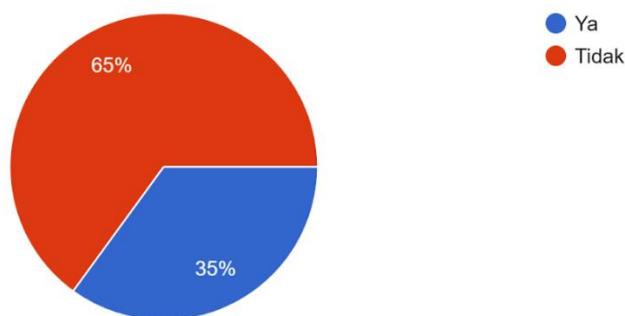
Apakah sulit membedakan pengucapan huruf ك dan ق ?

20 responses



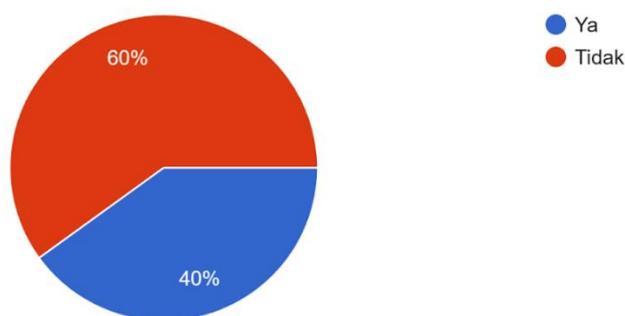
Apakah sulit membedakan pengucapan huruf ذ and ذ ?

20 responses



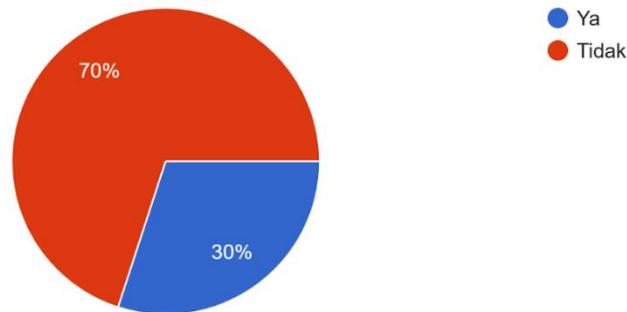
Apakah sulit membedakan pengucapan huruf ث dan س ?

20 responses



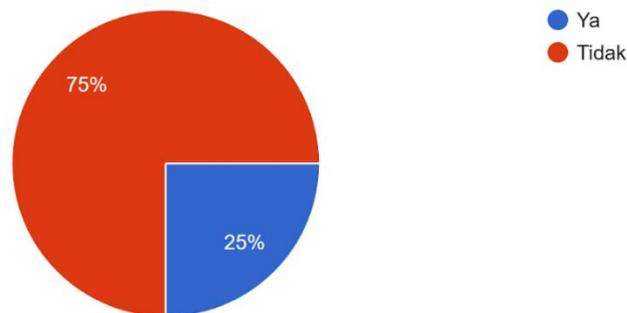
Apakah sulit membedakan pengucapan huruf ش dan س ?

20 responses



Apakah sulit membedakan pengucapan huruf ش dan ص ?

20 responses



Dari pemaparan hasil angket di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa perbedaan lisan orang Indonesia cukup sulit saat melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar yang dipakai dalam bahasa arab. Hal ini juga dapat berdampak pada perubahan makna yang terkandung dalam Al-Qur'an atau dalam bahasa arab itu sendiri. Tertukar saja bunyi satu huruf dalam satu katanya maka dapat merubah arti makna kalimatnya, kesalahan ini sangatlah fatal dan sayangnya seringkali terjadi.

Dalam bahasa arab kesalahan-kesalahan tersebut dapat diketahui alasannya, mengapa jika satu kata tersebut salah pelafalan sehingga dapat merubah maknanya. Inilah pentingnya bahasa arab bagi para penghafal Al-Qur'an dalam memahami makna serta harus betul dilafalkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bahasa arab memiliki peran penting bagi penghafal Al-Qur'an. Sebab Al-Qur'an tidak cukup untuk dihafal tetapi diketahui makna serta diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Satu huruf salah dilafalkan maka dapat merubah makna di dalam ayatnya, dan untuk mempelajari makna-makna ayat Al-Qur'an tersebut terdapat pada pembelajaran bahasa arab.

DAFTAR REFERENSI

- Hakim, L., & Agustini. (2022). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Pendidikan Hafidzul Qur ' an. *EDUCATIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Agama ...*, 12(2), 173–199. <https://jurnal.educatia.id/ojs3/index.php/educatia/article/view/29>
- Hubungan Hafalan Al- Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa.* (2022). 2(2), 90–101.
- Mahmasoni, M. S. (2023). Efisiensi Hafalan Al- Qur ' an sebagai Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Usia Dini (Perspektif Psikolinguistik). *Jurnal Penelitian Agama*, 2(1), 63–70. <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/jpa/article/view/7692>
- Malang, U. N. (n.d.). *ANALISIS DAMPAK PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BAGI PARA PENGHAFAL AL- QUR ' AN* : فادهالاً نم ديدعلا هل بييرعلا ميلعتل : تيلمع يف ليهست وه اهنم دحاو . صخللما تيزم نع قماع قيميهافم قرظن ميقتل ةلاقما هذه فدهت . ميركلا نارقلا ظفح بيلاسلا ضعبو نارقلا نيظفاحل بييرعلا . 457–443.
- Mulya Rahmawati, S., Abunawas, K., & Yusuf, M. (2022). Peran Bi' Ah Lughawiyyah Dalam Menunjang Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Darul Huffadh Tuju-Tuju Kab.Bone. *Inspiratif Pendidikan*, 11(1), 123–140. <https://doi.org/10.24252/ip.v11i1.29670>
- Mustaqim, K., & Ulfah, Y. F. (2023). *Implementasi Pembelajaran Dauroh Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al- Qur ' an Mahasantri Angkatan 12 Ma ' had Aly Tahfidzul Qur ' an Baitul Hikmah Sukoharjo Tahun Ajaran 2022 / 2023*. 3, 9089–9098.
- Nasier, G. A. (2020). Urgensi Minat Menghafal Al-Qur'an dan Kemampuan Berbahasa Arab Bagi Peningkatan Prestasi Tahfizh Al-Qur'an. *Jurnal Statement : Media Informasi Sosial Dan Pendidikan*, 10(1), 79–106. <https://doi.org/10.56745/js.v10i1.20>
- P-issn, A. E., Attribution, C. C., & License, I. (2022). *No Title*. 02(01), 40–50.